

# Artikel Lely Fix-1.docx

*by*

---

**Submission date:** 31-Jul-2023 11:53AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2139308881

**File name:** Artikel Lely Fix-1.docx (19.01K)

**Word count:** 2005

**Character count:** 13463

# ANALISIS PENANAMAN NILAI KARAKTER CINTA TANAH AIR MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KARAWITAN DI SD MUHAMMADIYAH 1 TAMAN

Zumrotun Naazyiah<sup>[1]</sup>, Dr. Tri Linggo Wati, S.Pd., M.Pd<sup>[2]</sup>

<sup>[2]</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Psikologi Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia.

<sup>[2]</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Psikologi Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia.

\*email: [nurullailiyatus@gmail.com](mailto:nurullailiyatus@gmail.com), [tri.19002@mhs.unesa.ac.id](mailto:tri.19002@mhs.unesa.ac.id)

**Abstract:** This study aims to analyze the implementation of extra-curricular activities of Karawit people at SD Muhammadiyah 1 Taman. Analysis is of inculcating the value of Love for the Motherland through Karawitan's extracurricular activities at SD Muhammadiyah 1 Taman. This study uses a three-object, qualitative descriptive phenomenon research method. The tools of this study include interview observations and documents in the form of photos and videos while checking data validity by technical cross-checking. Data analysis techniques use data reduction, representation, and elimination. The results of this study indicate that it is very important for students to inculcate patriotic attitudes by inculcating and applying feelings of admiration for the diversity of regional cultures, peoples, and cultures, ethnicity and language. The conclusion based on the research results is that extracurricular activities for Karawitan are very important. The role of Kerawitan extracurricular activities in cultivating a love of country among students Muhammadiyah 1 Taman Primary School is a way to learn and experience Kerawitan art and culture. This activity is aimed at shaping the students because the young generation wants to preserve and love the inherent local culture of Indonesia, not being overwhelmed by the growing globalization trend.

Keyword: Value plant character, extracurricular karawitan.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler warga Karawit di SD Muhammadiyah 1 Taman. Analisis penanaman nilai Cinta Tanah Air melalui kegiatan ekstrakurikuler Karawitan di SD Muhammadiyah 1 Taman. Penelitian ini menggunakan metode penelitian fenomena deskriptif kualitatif, dengan empat subjek. Alat penelitian ini meliputi observasi wawancara dan dokumen berupa foto dan rekaman audio, serta pemeriksaan keabsahan data dengan teknik cross check. Teknik analisis data menggunakan reduksi, representasi, dan eliminasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sangat penting bagi siswa untuk menanamkan sikap patriotik dengan cara menanamkan dan menerapkan rasa kekaguman terhadap keragaman budaya daerah, suku dan budaya, suku dan bahasa. menyimpulkan berdasarkan hasil penelitian bahwa kegiatan ekstrakurikuler musik sangat penting. Peranan kegiatan ekstrakurikuler Karawitan dalam menumbuhkan karakter patriotik siswa SD Muhammadiyah 1 Taman merupakan salah satu cara untuk mempelajari dan menghayati budaya musik. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan mahasiswa seperti generasi muda yang ingin melestarikan dan mencintai budaya lokal yang melekat di Indonesia, agar tidak hilang oleh arus globalisasi yang terus berkembang.

Kata kunci: Penanaman nilai karakter, ekstrakurikuler Karawitan.

## I PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya pemerintah untuk memperkenalkan budaya Indonesia kepada generasi muda. Pendidikan adalah suatu proses di mana masyarakat melalui lembaga pendidikan berupaya mewariskan warisan budaya berupa pengetahuan, nilai, dan keterampilan luhur dari generasi ke generasi (Mukti, n.d.) [3]. Nilai-nilai luhur yang menjadi bagian dari budaya masyarakat Indonesia kini telah ditinggalkan oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan derasnya arus globalisasi membuat masyarakat hidup sesuai dengan budaya negara asing yang sangat tidak sesuai dengan kepribadian masyarakat Indonesia. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan upaya untuk membangun karakter yang dipengaruhi oleh lingkungan. Pendidikan karakter siswa perlu dilakukan sejak dini. Itu waktu dia duduk di bangku

sekolah dasar. Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah dasar dapat dicapai melalui budaya sekolah, mata pelajaran di kelas, pembelajaran muatan lokal, serta pengembangan bakat dan minat atau yang biasa disebut kegiatan ekstrakurikuler (Mukti, n.d.) [4]. Mengingat urgensi pendidikan karakter bagi siswa, maka akan sangat bermanfaat jika pendidikan karakter tidak hanya dilakukan melalui mata pelajaran di kelas tetapi melalui pembelajaran ekstra kurikuler, terutama melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan pengamatan penulis di SD Muhammadiyah<sup>1</sup> Taman, peneliti menemukan permasalahan terkait berkurangnya sifat cinta tanah air siswa karena menyukai lagu-lagu pop atau dangdut yang sering ditayangkan di televisi. Selain itu, banyak dari mereka sekarang menyukai budaya asing yang diimpor ke negara ini, seperti grup dari Eropa, Korea (K-Pop), drama (K-drama), film (K-Fashion). Siswa cenderung kurang membenci budaya nasional mereka ketika mereka menganggap<sup>5</sup> budaya Indonesia kuno atau tradisional. Hal ini membawa banyak perubahan pada karakter siswa yang berbeda-beda, terutama pada karakter Cinta Tanah Air. Melalui kebiasaan tersebut, kecintaan siswa terhadap lagu kebangsaan, lagu daerah, dan budaya daerah berkurang.

<sup>5</sup> Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah untuk memperluas wawasan dan mengembangkan potensi seseorang berdasarkan bakat dan minatnya (HENDRIANTONO, n.d.) [5]. Memadukan pendidikan kepribadian melalui kegiatan ekstrakurikuler merupakan langkah yang efektif untuk mengembangkan kepribadian siswa, karena pada umumnya kegiatan ekstrakurikuler memuat kegiatan yang menarik minat siswa sehingga mereka bersemangat dan termotivasi untuk lebih banyak mengikuti kegiatan. Kegiatan ekstrakurikuler yang ditujukan untuk mengembangkan salah satu bidang minat sekelompok siswa, misalnya olahraga, seni, jenis keterampilan berlangsung di sekolah pada jam sekolah reguler. Seperti di SD Muhammadiyah 1 Taman, terdapat banyak jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dijadikan sebagai sarana pembinaan karakter bagi siswa salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler musik berbasis budi pekerti kearifan lokal sehingga siswa menanamkan rasa cinta tanah air. Karena kebudayaan dan pendidikan merupakan dua bagian yang tidak dapat dipisahkan, karena kedua bagian tersebut seperti sebuah blok yang saling mendukung dan menguatkan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pertama yang peneliti lakukan pada tanggal 25 November 2019, wakasek berharap dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler musik, siswa tidak melupakan jati dirinya<sup>4</sup> sebagai masyarakat yang kaya akan identitas budaya di daerahnya. Umpan balik siswa yang baik membangkitkan semangat guru dalam melatih siswa. Hal ini juga dipengaruhi oleh dukungan sekolah dan orang tua terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik. Rutinitas dua kali seminggu ini mampu menanamkan sifat dan perilaku patriotik siswa SD Muhammadiyah 1 Taman sejak dini. Juga untuk melestarikan budaya di sekitar mereka, khususnya suku Karawit.

## <sup>9</sup> II METODE

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian fenomenologi deskriptif kualitatif, yaitu penelitian dengan cara memahami fenomena yang berkaitan dengan apa yang dialami subjek penelitian (Lexy J. Moleong). Penelitian kualitatif yang berfokus pada fenomenologi digunakan untuk mengungkap pengalaman manusia melalui deskripsi partisipan penelitian, sehingga peneliti dapat memahami pengalaman hidup keluarga partisipan. Pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan kondisi yang ada di lapangan.

Teknik pengumpulan data sangat penting, karena peneliti harus gesit dalam pengumpulan data untuk mendapatkan data yang valid (Suharsimi, Arikunto) [7]. Untuk mencocokkan kepribadian dan mencari bantuan. Penelitian ini menggunakan teknik segitiga, dimana peneliti menggunakan 2 orang siswa dan 2 orang informan tambahan yaitu guru ekstrakurikuler musik dan asisten kepala sekolah yang membidangi kesiswaan cara verifikasi data dari sumber yang berbeda menggunakan teknik yang berbeda.

## III HASIL DAN PEMBAHASAN

Representasi data adalah data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumen. Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Taman dengan pertemuan tatap muka. Subyek penelitian berjumlah 2 siswa yaitu guru ekstrakurikuler musik dan wakil direktur bidang kesiswaan. Wawancara, observasi, dan dokumen akan dirangkum dalam lampiran, namun pada deskripsi hasil subbab, peneliti akan menjelaskan secara singkat tanggapan wawancara dan dokumen.

Berdasarkan hasil wawancara<sup>3</sup> peneliti dengan guru ekstrakurikuler Karawitan dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan tentang penanaman nilai karakter cinta tanah air melalui kegiatan ekstrakurikuler musik di SD Muhammadiyah 1 Taman. Data yang diperoleh menunjukkan indikator Cinta Tanah Air Kagumi kekayaan Budaya dan Seni Indonesia, guru ekstrakurikuler melaporkan bahwa upaya guru untuk mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler musik antara lain Unduh materi, menciptakan metode pengajaran yang menyenangkan dan nyaman, dan terutama memperkenalkan budaya Indonesia Dalam menggambar. bagi siswa untuk terjebak dalam media yang menarik. Menurut informasi dari guru ekstrakurikuler Karawitan, tentang penanaman nilai-nilai karakter patriotik, sangat penting bagi siswa untuk mengetahui dan memahami budaya dengan cara melestarikan dan mengenalkan budaya dan kesenian Jawa kepada siswa.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Wakil Direktur Kemahasiswaan mengenai pengenalan nilai-nilai<sup>3</sup> karakter cinta tanah air melalui kegiatan ekstrakurikuler musik di SD Muhammadiyah 1 Taman. Kami mendapat informasi bahwa indikator cinta tanah air mengagumi kekayaan seni dan budaya Indonesia, wakil presiden departemen kemahasiswaan mengakui bahwa setiap dosen yang bertugas untuk mengubah pengetahuannya harus memberikan pandangan tentang seni budaya Indonesia, untuk itu mereka belum dirusak oleh waktu dan negara lain bahkan tidak mengenalinya. Seluruh pendidikan di Indonesia memperkenalkan dan bila perlu memfasilitasi setiap siswa tidak hanya secara teori, tetapi juga secara praktek, memberikan layanan pendukung. Menurut Wapres Bidang Kemahasiswaan indikator Cinta Bumi mengagumi keberagaman suku bangsa dan bahasa daerah sebagai keunggulan Indonesia, menurut informasi Wapres Bidang Kemahasiswaan mencatat melalui kegiatan ekstrakurikuler musik, siswa bisa. dapat belajar tentang seni budaya, khususnya kesenian suku Jawa, dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik secara serius, memahami dan mengenal lebih dalam tentang budaya seni, termasuk bahasa karate. Ekstrakurikuler karawitan di SD Muhammadiyah 1 Taman merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan kecintaan terhadap budaya sejak dini dan juga mengembangkan potensi prestasi siswa.

Hasil wawancara kedua dengan subjek penelitian berdasarkan indeks patrioti<sup>11</sup>: pada indeks pertama “Mengagumi kekayaan seni dan budaya Indonesia” untuk topik 1 dengan menanamkan sikap cinta tanah air sangat penting karena mengembangkan potensi anak Indonesia untuk memperoleh nilai-nilai keragaman budaya, salah satunya dengan memainkan alat musik tradisional yaitu karawitan, karena karawitan merupakan bagian dari warisan budaya Indonesia. Topik 2 menunjukkan bahwa dengan sikap kita, Cinta Tanah Air merupakan ungkapan cinta dan kasih sayang terhadap Tanah Air. Dengan nilai keragaman budaya salah satunya adalah memainkan alat musik tradisional khususnya karawitan, karena karawitan merupakan warisan budaya Jawa yang perlu dilestarikan.

Pada indikator kedua “Mengagumi keragaman suku bangsa dan bahasa daerah sebagai keunggulan yang dimiliki Indonesia”, hasil wawancara menunjukkan bahwa Subyek 1 sebagai siswa memiliki kegaguman yang menggugah terhadap keragaman suku bangsa dan bahasa daerah. karena kelebihan yang dimiliki Indonesia sangatlah penting karena dengan menanamkan rasa, saya heran ternyata kita bisa meningkatkan kecintaan kita terhadap Indonesia dengan cara melestarikan budaya seperti keserakahan, mengikuti kegiatan ekstra kurikuler musik dan menggunakan bahasa daerah seperti Bahasa Indonesia. Subyek 2 mengatakan bahwa sebagai siswa menanamkan kegaguman terhadap keragaman suku dan bahasa daerah sebagai kelebihan yang dimiliki Indonesia dengan mengagumi keragaman suku dan bahasa yang ada di Indonesia. Dengan kegiatan ekstrakurikuler musik kita dapat mewarisi salah satu ciri budaya bangsa Indonesia dan kita dapat lebih mencintai Indonesia.

Upaya guru mengembangkan program ekstrakurikuler Karawit dengan memberikan materi, menciptakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan nyaman, serta meng<sup>7</sup>alkan budaya Indonesia khususnya seni kepada siswa disajikan dalam media yang menarik. Penanaman nilai-nilai karakter cinta tanah air sangat penting bagi siswa untuk mengenal dan mengenal budaya dengan cara melestarikan dan memperkenalkan budaya dan kesenian Jawa kepada siswa. Setiap pendidik yang berkewajiban mentransformasikan ilmunya wajib memberikan wawasan tentang seni budaya Indonesia agar tidak luntur seiring berjalannya waktu atau bahkan diakui oleh negara lain. Setiap pendidikan di Indonesia memperkenalkan dan jika perlu memfasilitasi setiap siswa tidak hanya pengetahuan teoritis tetapi juga secara terapan dengan memberikan sarana pendukung.

Melalui kurikulum musik, siswa dapat belajar tentang seni budaya, khususnya suku Jawa. Dengan mengikuti kegiatan ekstra kurikuler musik secara sungguh-sungguh, anak-anak akan lebih memahami dan belajar tentang seni budaya, termasuk Karawitan. Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan di SD Muhammadiyah 1 Taman merupakan salah

satu upaya me<sup>11</sup>amkan kecintaan terhadap budaya sejak dini dan mengembangkan potensi siswa untuk berprestasi. Menanamkan sikap cinta tanah air sangat penting karena untuk mengembangkan potensi anak Indonesia dalam keragaman budaya salah satunya dengan memainkan alat musik tradisional yaitu karawitan, karena karawitan merupakan warisan budaya bangsa Indonesia. Tanah air adalah ekspresi dari perasaan dan emosi kita. Dengan nilai keragaman budaya salah satunya adalah memainkan alat musik tradisional khususnya karawitan, karena karawitan merupakan warisan budaya Jawa yang perlu dilestarikan.

#### IV KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan ekstrakurikuler Karawitan sangat penting. Peran ekstrakurikuler Karawitan dalam menumbuhkan karakter patriotik siswa di SD Muhammadiyah 1 Taman merupakan salah satu cara untuk belajar dan mengenal budaya seni musik. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa seperti generasi muda yang ingin melestarikan dan mencintai budaya lokal yang melekat di Indonesia, agar tidak hilang oleh arus globalisasi yang terus berkembang.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang selalu melaksanakan penelitian ini. Kepada kedua orang tua yang tidak henti-hentinya mendoakan dan memberikan semangat serta dukungan agar penelitian ini berhasil. Kepada Fasilitator Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pembimbing Muhlasin Amrullah, S.Ud., M.Pd.I sejak awal konferensi, yang telah mendukung dan memotivasi para sarjana untuk melaksanakan skripsi ini, serta pembimbing skripsi, Ph. Tri Linggo Wati, S.Pd., M.Pd membimbing dan mendorong penulis untuk menyelesaikan artikel ini. Semoga kajian ini dapat menambah wawasan baru dan bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

# Artikel Lely Fix-1.docx

## ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="https://acopen.umsida.ac.id">acopen.umsida.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="https://repository.unugiri.ac.id">repository.unugiri.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="https://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="https://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	1%
6	Jesica Dwi Rahmayanti, Muhamad Arif. "Penerapan Full Day School Dalam Mengembangkan Budaya Religius di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Menganti Gresik", eL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education, 2021 Publication	1%
7	Rohma Ayu Dwi Fatmawati, Honnest Ummi Kaltsum. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Karawitan dalam Mengembangkan Karakter	1%

# Disiplin dan Cinta Tanah Air Siswa", Jurnal Basicedu, 2022

Publication

---

<b>8</b>	<a href="http://acikbilim.yok.gov.tr">acikbilim.yok.gov.tr</a> Internet Source	1%
<b>9</b>	<a href="http://ejournal.uin-malang.ac.id">ejournal.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1%
<b>10</b>	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	1%
<b>11</b>	Khaliza Abdatisyah, Chairunissa Chairunissa, Rifdah Naqiyyah, Dinie Dewi Anggraeni, Yayang Furi Furnamaisa. "Pengembangan Sikap Cinta Tanah Air untuk Anak Sekolah Dasar dalam Memajukan Kualitas Bangsa", <i>Aulad: Journal on Early Childhood</i> , 2021 Publication	1%
<b>12</b>	Submitted to Universitas Siswa Bangsa Internasional Student Paper	1%
<b>13</b>	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1%
<b>14</b>	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	1%

---

Exclude bibliography  On